ABSTRAK

BIOASSAY FUNGI ENTOMOPATOGEN DALAM MENGENDALIKAN LARVA NYAMUK *Aedes aegypti* L.

Oleh

Wuri Artikasari

Penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue) merupakan masalah serius di Indonesia. Pengendalian penyakit DBD sudah banyak dilakukan, salah satunya adalah penggunaan larvasida jenis temephos (abate). Larvasida merupakan insektisida kimiawi yang memiliki dampak negatif bagi kesehatan manusia dan menyebabkan resistensi. Oleh karena itu dilakukan pengendalian hayati dengan memanfaatkan fungi entomopatogen.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui efektivitas fungi entomopatogen yang diisolasi dari larva *Ae. aegypti* terhadap kematian larva nyamuk *Ae. aegypti* dengan metode *moist chamber*. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola faktorial dan dilakukan 2 kali pengulangan. Faktor A merupakan jenis fungi dengan 3 taraf yaitu A1: *Aspergillus* sp. 1, A2: *Aspergillus* sp. 2, dan A3: *Syncephalastrum* sp. Faktor B merupakan pengenceran dengan 7

taraf yaitu B0 : Kontrol, B1 : 10^0 (tanpa pengenceran), B2 : 10^{-1}, B3 : 10-^{2}, B4 : 10^{-3}, B5 : 10^{-4}, B6 :10^{-5} setiap perlakuan dilakukan 2 pengulangan. Pengamatan dilakukan 24 jam setelah perlakuan selama 3 hari. Data dianalisis menggunakan ANARA dan dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isolat fungi yang paling efektif dalam mematikan larva nyamuk *Ae. aegypti* adalah *Aspergillus* sp. 1 dan *Aspergillus* sp 2.

Kata kunci : DBD, *Aedes aegypti*, dan Fungi Entomopatogen